

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis di lapangan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan tentang “ **Implementasi Pembelajaran Kitab Hilyatu At-Tilawah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa pada Muatan Lokal Tajwid di MTs NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016**” sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di MTs NU Banat Kudus sangat beragam, ada yang sudah lancar dan ada juga yang masih membutuhkan bimbingan khusus. Selain itu, latar belakang sekolah dasar siswa juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa. Dari pihak madrasah telah melakukan beberapa upaya dalam menyikapi hal tersebut, yaitu dengan memberikan bimbingan khusus terhadap siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur’an. Bimbingan khusus ini dilaksanakan setiap seminggu sekali, yaitu setiap hari Senin sore.
2. Pembelajaran muatan lokal tajwid di MTs NU Banat Kudus ini menggunakan kitab Hilyatu At-Tilawah sebagai media belajar, dengan menerapkan kitab ini, proses belajar mengajar tentang tajwid lebih mudah dipahami dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik dalam hal membaca Al-Qur’an dan kemampuan peserta didik akan meningkat.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Kitab Hilyatu At-Tilawah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa pada Muatan Lokal Tajwid di MTs NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016, menurut hasil peneliti yaitu:
 - a. Faktor Pendukung
 1. Tenaga pendidik yang professional yang mempunyai kualitas bukan dari akademis saja tetapi juga dalam hal kefasihan dalam membaca Al-Qur’an.

2. Minat dan semangat siswa dalam mempelajari kitab tajwid dengan metode pembelajaran yang bervariasi agar tidak menimbulkan rasa jenuh.
 3. Kitab penunjang, yaitu kitab Hilyatu At-Tilawah yang disediakan oleh pihak madrasah sebagai media pembelajaran tajwid.
- b. Faktor penghambat
1. Terbatasnya waktu yang diberikan oleh pihak madrasah, yaitu hanya 1 jam mata pelajaran saja. Hal ini sangat kurang dalam kegiatan pembelajaran, dikarenakan dalam pembelajaran ini bukan hanya mempelajari teori saja, melainkan juga dipraktekkan dengan membaca Al-Qur'an satu persatu.
 2. Perhatian orang tua juga sangat berpengaruh dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Karena pendidikan yang utama dan pertama adalah dari lingkungan keluarga itu sendiri.

B. Saran

Saran yang disampaikan dalam penelitian ini adalah penulis menyarankan kepada:

1. Kepala MTs, penulis menyarankan untuk selalu berupaya mengadakan pembinaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan sehingga dapat semakin kreatif dalam pembelajaran guna keberhasilan dalam pendidikan.
2. Guru, penulis menyarankan untuk senantiasa memberikan arahan, motivasi pada peserta didik, khususnya dalam hal membaca Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan membaca Al-Qur'an harus menggunakan ilmu tajwid dengan benar agar tidak terjadi kesalahan (*lahn*).
3. Orang tua, untuk semakin meningkatkan tanggung jawabnya dalam berperan serta dalam menunjang keberhasilan membaca Al-Qur'an siswa. Bukan hanya keberhasilan di sekolah saja, melainkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena ilmu tajwid sangat penting untuk kita pelajari sebagai bekal membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

4. Peserta didik, hendaknya peserta didik tetap giat berlatih dan belajar dalam hal membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Dan hendaknya pula peserta didik dapat terus mengamalkan pembelajaran tajwid yang telah di ajarkan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Peneliti serupa selanjutnya, penulis menyarankan untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan judul. Atau bisa dengan menggunakan kitab lain dalam teori tajwid yang dapat mempermudah peserta didik dalam hal membaca Al-Qur'an.

Kudus, 23 Agustus 2016

Penulis,



Anda Tahriza
NIM. 111341

